

ABSTRAK

Iran dan Amerika Serikat sebelumnya berhubungan baik selama masa pemerintahan Reza Shah tahun 1950, dengan Amerika Serikat mendukung program nuklir Iran untuk pengembangan energi listrik tenaga nuklir Iran. Namun, seiring waktu program nuklir Iran menjadi topik yang diperdebatkan, dan Amerika Serikat mulai curiga bahwa Iran mencoba untuk membuat senjata nuklir. Hal ini membuat Amerika Serikat melakukan berbagai cara untuk menekan pengembangan nuklir Iran dengan sanksi dan tekanan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan Iran dalam mempertahankan program nuklirnya dari tekanan Amerika Serikat dengan menggunakan teori kebijakan luar negeri. Metode yang digunakan kualitatif dengan hasil data deskriptif berupa kata tertulis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan Iran dalam mempertahankan program nuklirnya yaitu dengan menolak sanksi dan tekanan yang diberikan Amerika Serikat dengan mengurangi komitmen nuklir di bawah kesepakatan *Joint Comprehensive Plan of Action* (JCPOA). Iran tetap mengembangkan nuklirnya dengan menunjukkan bahwa program nuklirnya damai untuk energi sipil sambil tetap melakukan diplomasi dan negosiasi dengan negara dan pihak lain.

Kata kunci: Kebijakan luar negeri, Iran, Nuklir, Amerika Serikat

ABSTRACT

Iran and the United States used to be on good terms during the reign of Reza Shah in 1950, with the United States supporting Iran's nuclear program for the development of Iranian nuclear power energy. However, over time Iran's nuclear program became a contentious topic, and the United States began to suspect that Iran was trying to make nuclear weapons. This led the United States to do various ways to suppress Iran's nuclear development with sanctions and international pressure. This study aims to determine Iran's policy in defending its nuclear program from US pressure using foreign policy theory. The method used is qualitative with descriptive data results in the form of written words. The results of this study show that Iran's policy in maintaining its nuclear program is to reject sanctions and pressure exerted by the United States by reducing nuclear commitments under the Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) agreement. Iran continues to develop its nuclear program by showing that its nuclear program is peaceful for energy and civilian purposes while continuing to conduct diplomacy and negotiations with other countries and parties.

Keywords: Foreign policy, Iran, Nuclear, United States